

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan kemudian dilanjutkan pada analisis data, maka penelitian memberikan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah belum terbiasa dilaksanakan dalam aktivitas mengajar setiap harinya. Pengamatan peneliti selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat bertanya dan mengemukakan pendapat mengalami peningkatan
2. Rancangan modul dilakukan dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan dosen pembimbing. Modul yang disajikan mengacu kepada konsep pemberian masalah di awal pembelajaran
3. Pengembangan modul dilakukan dengan cara memberikan modul kepada para ahli materi maupun ahli media pembelajaran. Hasil dari validator memberikan kesimpulan bahwa modul dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Pengembangan modul menggunakan model 4D (Thiagarajan, Semmel dan Semmel, 1974) yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *dissemination* (penyebaran). Karena keterbatasan waktu penelitian ini dilakukan sampai pada tahap *development* (pengembangan)
4. Penggunaan modul untuk siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi di kelas X SMA Negeri 3 Ciamis

5. Respon siswa terhadap modul berbasis masalah berada pada kategori baik

B. Saran

Supaya produk pengembangan modul berbasis masalah ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Saran bagi siswa adalah dalam pemanfaatan modul bahasa Indonesia ini dapat digunakan untuk memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan memudahkan pemahaman konsep, serta dapat membantu siswa belajar secara mandiri oleh siswa baik dengan ataupun tanpa bimbingan dari guru. Apabila siswa merasa kesulitan atau belum terbiasa dengan pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah, guru dapat membimbing agar siswa lebih mudah memahami materi.
2. Saran bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah modul pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan oleh guru untuk mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran, dapat membimbing siswa dalam membangun pengetahuan serta pemahaman siswa, serta dapat memberikan wawasan baru dalam mengembangkan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dalam belajar bahasa Indonesia.
3. Saran bagi sekolah terkait pengembangan modul adalah modul ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam memilih inovasi pembelajaran untuk membuat modul yang sesuai dengan kondisi dan potensi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia
4. Bagi penelitian selanjutnya modul ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mengembangkan modul lain yang sesuai, sebagai acuan dan referensi untuk penelitian yang serupa serta sebaiknya memberikan tampilan grafis yang lebih baik